

## **HEARING/DENGAR PENDAPAT DENGAN DPRD PROVINSI LAMPUNG**

**Kamis, 21 Mei 2021**

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Lampung Dinas Perindustrian dan Dinas Perdagangan Provinsi Lampung bergabung menjadi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Lampung. Kemudian berdasarkan Peraturan Gubernur Lampung Nomor 56 tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tatakerja Perangkat Daerah Provinsi Lampung yang mempunyai tugas pokok, yaitu menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan provinsi di bidang perindustrian dan perdagangan berdasarkan asas otonomi yang menjadi kewenangan, tugas dekonsentrasi dan pembantuan serta tugas lain sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Gubernur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk melaksanakan tugas yang dimaksud, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Lampung mempunyai fungsi :

- a. perumusan kebijakan daerah di bidang kerja sama, pengawasan, pembangunan sumber daya industri, pemberdayaan industri, dan sarana dan prasarana industri;
- b. pelaksanaan kebijakan daerah di bidang kerja sama. pengawasan, pembangunan sumber daya industri, pemberdayaan industri dan sarana dan prasarana industri;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kebijakan daerah di bidang kerja sama, pengawasan, pembangunan sumber daya industri, pemberdayaan industri dan sarana dan prasarana industri;
- d. perumusan kebijakan, pengaturan, perencanaan dan penetapan standar di bidang perindustrian dan perdagangan;
- e. pembinaan, pengawasan dan koordinasi kegiatan perdagangan;
- f. pengembangan iklim dan kondisi pertumbuhan dan pemasyarakatan perdagangan;
- g. penyediaan bahan kebijakan dan pelaksanaan kegiatan pengembangan ekspor;
- h. pembinaan dan pengendalian kemetrolagian skala provinsi;
- i. pembinaan dan fasilitasi tugas pembantuan dalam pengawasan pemberdayaan perdagangan di Provinsi Lampung;
- j. pembinaan dan penetapan serta kebijakan perlindungan penumbuh kembangan iklim usaha perdagangan di Provinsi Lampung;
- k. pelaksanaan pengawasan, monitoring dan evaluasi terhadap upaya pemberdayaan perdagangan di Provinsi Lampung dan lintas kabupaten/kota;
- l. pelayanan administrasi; dan
- m. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur

Mengacu pada Visi “Rakyat Lampung Berjaya” dan 6 (enam) Misi RPJMD Provinsi Lampung Tahun 2019-2024, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Lampung mendukung pencapaian Misi ke- 5 yaitu “**Membangun Kekuatan Ekonomi Masyarakat Berbasis Pertanian dan Wilayah Pedesaan Yang Seimbang Dengan Wilayah Perkotaan**” dengan Sasaran RPJMD yaitu Meningkatkan pertumbuhan sektor industri dan perdagangan serta Menjaga stabilitas harga.

Berdasarkan hal tersebut, tujuan pembangunan bidang Perindustrian dan Perdagangan di Provisi Lampung akan difokuskan pada : “**Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Industri dan Perdagangan serta Menjaga Stabilitas Harga di Provinsi Lampung**” dengan memiliki 4 sasaran dan 4 indikator kinerja yang dijabarkan pada tabel berikut :

**Tabel 1.1**  
**Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Utama dan Target Kinerja**

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN				
					2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya pertumbuhan sektor industri dan perdagangan	Pertumbuhan PDRB sektor industri pengolahan (%)	1 Meningkatkan Kontribusi Sektor Industri Pengolahan	Persentase Kontribusi Sektor Industri Pengolahan terhadap PDRB (%)	20,15	20,5	20,85	21,2	21,56
		Pertumbuhan PDRB Sektor Perdagangan (%)	2 Meningkatkan Kontribusi sektor perdagangan	Persentase Kontribusi Sektor Perdagangan dalam PDRB (%)	11,2	11,25	11,3	11,35	11,4
			3 Meningkatkan nilai perdagangan luar negeri	Nilai Ekspor Non Migas (Miliar US\$)	3,5	3,55	3,6	3,7	3,8
2	Menjaga Stabilitas harga	Laju inflasi (%)	4 Menjaga stabilitas harga bahan pangan pokok penting	Andil inflasi bahan makanan (%)	0,10 – 0,50	0,10 – 0,51	0,10 – 0,52	0,10 – 0,54	0,10 – 0,55

1. **PROGRAM / KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2020**

Anggaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Lampung pada APBD Murni Tahun 2020 sebesar Rp. Rp. 38.529.172.937,- ( tiga puluh delapan milyar lima ratus dua puluh sembilan juta seratus tujuh puluh dua ribu sembilan ratus tiga puluh tujuh rupiah ) dengan rincian yang terdiri dari :

- Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 17.419.724.937,- belanja tersebut digunakan untuk gaji pegawai negeri sipil dan tunjangan - tunjangan.
- Belanja Langsung sebesar Rp. 21.109.448.000,- yang terdiri dari 13 program dan 70 kegiatan dengan rincian sebagai berikut :
  - Anggaran sektor Perindustrian sebesar Rp. 4.848.173.000,- yang terdiri dari 5 program dan 19 kegiatan.
  - Anggaran sektor Perdagangan sebesar Rp. 10.301.994.000,- dimana anggaran sebesar Rp. 4.676.994.000,- bersumber pada APBD Provinsi Lampung dan Rp. 5.625.000.000,- bersumber pada DAK, sektor perdagangan yang terdiri dari 4 program dan 30 kegiatan.
  - Anggaran kegiatan ADUM sebesar Rp. 5.959.281.000,- yang terdiri dari 4 program dan 21 kegiatan.

Pada tahun berjalan terjadi perubahan anggaran dimana Anggaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Lampung pada APBD Perubahan Tahun 2020 sebesar Rp. Rp. 22.293.587.382,- ( dua puluh delapan milyar lima ratus dua puluh sembilan juta seratus tujuh puluh dua ribu sembilan ratus tiga puluh tujuh rupiah ) dengan rincian yang terdiri dari :

- Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 14.991.661.512,-
- Belanja Langsung sebesar Rp. 7.381.925.870,- yang terdiri dari 13 program dan 49 kegiatan dengan rincian sebagai berikut :
  - Anggaran sektor Perindustrian sebesar Rp. 2.214.975.450,- termasuk anggaran DID sebesar Rp. 550.000.000 yang terdiri dari 5 program dan 13 kegiatan
  - Anggaran sektor Perdagangan sebesar Rp. 1.365.134.550,- yang terdiri dari 4 program dan 15 kegiatan.
  - Anggaran kegiatan ADUM sebesar Rp. 3.801.815.870,- yang terdiri dari 4 program dan 21 kegiatan.

Adapun realisasi keuangan pada tahun 2020 dirangkum sebagai berikut :

No.	URAIAN	Anggaran	Realisasi 2020	Persentase (%)
1.	Belanja Tidak Langsung	14.911.661.512	14.441.997.427	96,85%
2.	Belanja Langsung	7.381.925.870	7.114.724.619	96,38%
JUMLAH TOTAL		22.293.587.382	21.556.722.046	96.69%

2. **CAPAIAN KINERJA UTAMA TAHUN 2020**

Pencapaian kinerja berdasarkan 4 (empat) sasaran dengan 4 (empat) indikator sasaran kinerja tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.1**  
**Capaian Kinerja Utama Tahun 2020**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			
			Satuan	Target	Realisasi	Realisasi (%)
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatkan kontribusi sektor industri pengolahan	Persentase kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB (%)	%	20,15	19,41	96,33
2	Meningkatkan kontribusi sektor perdagangan	Persentase kontribusi sektor perdagangan dalam PDRB (%)	%	11,2	8,32	74,29
3	Meningkatnya nilai perdagangan luar negeri	Nilai Ekspor Non Migas (Miliar US\$)	Miliar US\$	3,5	3,14	88,57
4	Menjaga stabilitas harga bahan pangan pokok penting	Andil inflasi bahan makanan (%)	%	0,10 - 0,50	1,15	56,52

3. **Hambatan dan Upaya Dalam Pelaksanaan Program/Kegiatan**

Pada tahun 2020 terjadi Pandemi Covid-19 yang melanda lingkungan domestik, nasional dan global yang berpengaruh terhadap strategi, kebijakan dan regulasi yang ditempuh oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Sebagai dampaknya, terdapat beberapa hambatan/permasalahan yang dihadapi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Lampung dalam melaksanakan Program dan kegiatan, antara lain :

1. Sektor perdagangan terkena dampak pandemi Covid 19, menyebabkan pertumbuhannya pada Tahun 2020 menurun bila dibandingkan Tahun 2019.
2. Masih terbatasnya kemampuan industri kecil menengah dalam hal penerapan standar mutu, penggunaan teknologi, pengembangan kreatifitas, inovasi dan diversifikasi produk;
3. Masih banyak potensi kerjasama antara IKM dengan perusahaan besar dan BUMN yang belum difasilitasi oleh pemerintah;
4. Keterbatasan data sektor perdagangan yang dimiliki;
5. Diversifikasi produk ekspor yang belum maksimal;
6. Akses pasar yang masih terbatas;
7. Keterbatasan dan kompetensi dari SDM yang dimiliki oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Lampung.

Untuk mendukung Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Lampung, serta upaya mengatasi masalah dalam rangka pencapaian sasaran strategis Renstra di tahun 2020, antara lain :

1. Memberikan pelatihan – pelatihan penerapan standar mutu, penggunaan teknologi, pengembangan kreatifitas, inovasi dan diversifikasi produk bagi IKM serta memberikan sertifikasi merk dan halal; bagi PKM;
2. Melaksanakan fasilitasi kerjasama antara IKM dengan perusahaan besar dan BUMN ;
3. Meningkatkan efektifitas dan pembaharuan data sektor perdagangan;
4. Memberikan pelatihan diversifikasi produk ekspor;
5. Memanfaatkan Atase Perdagangan/ITPC yang ada di luar negeri dalam meningkatkan akses pasar;
6. Meningkatkan kompetensi dari SDM yang dimiliki oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Lampung.